

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga adalah unit terkecil di dalam masyarakat yang berfungsi sebagai wahana untuk mewujudkan kehidupan yang tentram, aman, damai dan sejahtera dalam suasana dan kasih sayang diantara anggotanya.¹

Sebagai bukti bahwa manusia sebagai makhluk sosial maka adanya intraksi individu. Dalam intraksi individu tersebut akan menimbulkan dampak, terlepas apakah dampak positif atau negatif. Bukan suatu permasalahan jika itu merupakan dampak positif, akan tetapi akan menjadi masalah jika berbentuk negatif.

Lingkungan merupakan hal yang mempengaruhi individu sehingga individu itu terlibat atau terpengaruh karenanya.² Salah satu dampak negatif yang ditimbulkan dari adanya intraksi individu ialah masalah siswa belum bias baca tulis Alquran akibat keluarga yang terlalu sibuk dengan pekerjaannya masing-masing, karena faktor ekonomi yang kurang mendukung terhadap kebutuhan hidup keluarga. Anak belum bisa baca tulis Alquran secepat seperti tidur ketika belajar, tidak memperhatikan, sehingga membutuhkan penanganan khusus untuk memperbaikinya.

Maraknya kasus-kasus kurang perhatian orang tua yang terjadi pada anak-anak usia sekolah saat ini sangat

¹ Hj. Mufidah, *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), p. 37

² Syamsu Yusuf, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), p. 175

memperhatikan kita sebagai pendidik juga sebagai orang tua. Sekolah yang seharusnya menjadi tempat bagi anak menimba ilmu serta membantu membentuk karakter pribadi yang positif ternyata malah menjadi tempat tumbuh suburnya praktek bermain-main.

Menurut Zakiah Darajat, apabila penanaman jiwa keagamaan telah terjadi, bimbingan hidup yang sesuai dengan ajaran Agama telah dilaksanakan pula, yang kemudian disusul dengan pengetahuan Agama, barulah tujuan pendidikan akan menanamkan salah satu sila terpenting telah terjadi dalam pendidikan nasional.³ Selain keluarga, sekolah juga ikut berperan dalam proses pencapaian tujuan di masyarakat, di temukan banyak masalah yang di hadapi masyarakat, seperti masalah siswa tidak bisa bacatulis Al-Qur'an akibat keluarga yang bermasalah sibuk dengan pekerjaannya yang merupakan masalah pribadi siswa dan keluarga yang seharusnya masalah ini tidak di berontakkan siswa di sekolah, karena sekolah adalah tempat belajar. Tempat mencari limu, dan mencerdaskan anak bukan sebaliknya tempat pelampiasan kekesalan anak dan menjadikan anak tersebut nakal. Anak tidak bisa baca tulis Al-Qur'an tersebut seperti tidur ketika belajar ngaji, bolos, bercanda ketika belajar, tida memperhatikan.⁴

Warga Kampung Bakung Desa Sukaresmi Kecamatan Sukaresmi Kabupaten Pandeglang, secara keseluruhan beragama Islam, pada umumnya mereka bekerja sebagai petani,

³ Zakiah Darajat, *Pendidikan Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1982), h. 22

⁴ Kevin Steede, *10 Kesalahan Orangtua Dalam Mendidik Anak*, (Jakarta: Tangga Pustaka, 2007), h. 23

tukang ojek, buruh, nelayan, dan ada juga yang bekerja sebagai aparat pemerintah. Dilihat dari pekerjaan yang mereka lakukan, dapat dikatakan bahwa tingkat pendidikan mereka tergolong rendah. Dalam kehidupan sehari-hari, mereka membanting tulang dimulai dari mulai terbitnya matahari sampai terbenamnya matahari.

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kampung Bakung Desa Sukaresmi Kecamatan Sukaresmi Kabupaten Pandeglang. Untuk itu penulis memilih judul penelitian ini yaitu **Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Kesadaran Beragama di Kampung Bakung Desa Sukaresmi Kecamatan Sukaresmi Kabupaten Pandeglang**

B. Rumusan masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah di atas, maka dapat di kemukakan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat pendidikan masyarakat Kampung Bakung Desa Sukaresmi Kecamatan Sukaresmi Kabupaten Pandeglang?
2. Bagaimana kesadaran beragama masyarakat Kampung Bakung Desa Sukaresmi Kecamatan Sukaresmi Kabupaten Pandeglang?
3. Bagaimana pengaruh tingkat pendidikan terhadap kesadaran beragama masyarakat Kampung Bakung Desa Sukaresmi Kecamatan Sukaresmi Kabupaten Pandeglang?

C. Tujuan Penelitian

Dari beberapa permasalahan di atas, maka tujuan dari peneliti adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat pendidikan masyarakat Kampung Bakung Desa Sukaresmi Kecamatan Sukaresmi Kabupaten Pandeglang .
2. Untuk mengetahui kesadaran beragama masyarakat Kampung Bakung Desa Sukaresmi Kecamatan Sukaresmi Kabupaten Pandeglang.
3. Untuk mengetahui tingkat pendidikan terhadap kesadaran beragama masyarakat Kampung Bakung Desa Sukaresmi Kecamatan Sukaresmi Kabupaten Pandeglang .

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat khususnya bagi peneliti dan secara umum bagi pembaca. Beberapa dimensi manfaat penulisan penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Pendidikan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan menambah keilmuan tertentu dalam metode dan model pembelajaran yang diterapkan di lembaga pendidikan tempat penulis melakukan penelitian.

2. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi penulis yakni sebagai pengetahuan baru tentang psikologi dan dalam dunia pendidikan khususnya yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

3. Pembaca

Bagi pembaca yang sudi membaca karya sederhana ini, diharapkan menjadi wawasan baru serta rujukan baru untuk menambah khazanah keilmuan pembaca

E. Kajian Pustaka

Peneliti akan mengemukakan hasil-hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis untuk memperkuat proses penelitian ini.

Maulana Rizqi Wilananda, dalam skripsi yang berjudul “Kesadaran Beragama Pada Remaja Laki-laki” di Fakultas Psikologi Universitas Muhamadiyah Surakarta Tahun 2012. Dalam skripsinya penulis mengemukakan faktor penyebab kesadaran beragama pada remaja laki-laki penelitian ini di dasarkan kenakalan pada remaja laki-laki yaitu faktor ekonomi (kemiskinan), lingkungan tempat bersosialisasi, rendahnya pendidikan, kesadaran hukum dan kesadaran beragama yang masih kurang. Dalam hal ini upaya-upaya yang dilakukan orang tua atau guru dalam menanggulangnya dengan upaya mendidik, upaya pembekalan pengetahuan agama, upaya mengingatkan, upaya penanaman kesadaran beragama. Sekolah Islam berperan penting dalam upaya penanggulangan kenakalan pada remaja yang dilakukan oleh anak, dilakukan dalam bentuk pendidikan, pendekatan kepada nilai-nilai agama.⁵

Skripsi Yeni Rahmawati, yang berjudul “Pola Asuh dan Perkembangan Psikologis Anak-anak Tenaga Kerja Wanita (TKW)” (Studi kasus di Kp. Tembakang Ds. Pulokencana Kec. Pontang, Serang-Banten). Yeni Rahmawati menjelaskan dalam skripsinya bentuk pola pengasuhan anak-anak pada keluarga TKW

⁵ **Maulana Rizqi Wilananda**, “*Kesadaran Beragama pada Remaja Laki-laki*” (Surakarta, Fakultas Psikologi Universitas Muhamadiyah, 2012) diakses pada hari rabu tanggal 03 agustus 2016 jam 11:30

di kampung Tembakang dan bagaimana perkembangan psikologis anak pada keluarga yang ibunya pergi keluar negeri.⁶

Dalam skripsi yang ditulis **Siti Hajar Riyanti** mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul ‘‘ Pola Pengasuhan Anak pada Keluarga TKW dari Perspektif Sosiologi Hukum Keluarga Islam’’ (Studi kasus di Desa Legok Jawa Kec. Cimerak Kota Ciamis, Jawa Barat). Skripsi ini membahas tentang bagaimana hak anak, kewajiban orang tua terhadap anak dan fungsi keluarga.⁷

Dari berbagai skripsi yang sudah peneliti baca meskipun sama tentang tenaga kerja wanita , akan tetapi sudut pembahasannya yang berbeda. Maka skripsi yang akan dibahas pada penelitian ini berjudul’’Terapi Rasional Emotif dalam Menangani Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Kesadaran Beragama’’ (Studi di Kampung Bakung Desa Sukaresmi Kecamatan Sukaresmi Kabupaten Pandeglang). Perbedaan dengan pembahasan skripsi yang peneliti ambil yaitu bagaimana konselor membantu konseli dalam menangani kecemasan dengan mengubah pikiran dan perilaku irasional menjadi rasional melalui terapi rasional emotif.

F. Hipotesa Penelitian

Dalam penelitian ini, Peneliti mengemukakan hipotesis sementara yang merupakan jawaban dari permasalahan yang diteliti, dan kebenarannya memerlukan pengujian berdasarkan

⁶ Yeni Rahmawati, *Pola Asuh dan Perkembangan Psikologis Anak-anak TKW’’* (Skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Ushuluddin Dakwah dan Adab, IAIN Banten.2014) p.2

⁷ Siti Hajar Riyanti, *Pola Pengasuhan Anak pada Keluarga TKW dari Perspektif Sosiologi Hukum Keluarga Islam’’* (Skripsi Jurusan Al-akhwal Asy-Syakhshiah, Fakultas Syari’ah dan Hukum Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2013), p.5

penelitian dari lapangan. Dalam penelitian ini, Penulis merumuskan dua hipotesis, yaitu hipotesis nihil (H_0) dan hipotesis alternative (H_a). Kedua hipotesis tersebut adalah:

H_0 : Tidak ada pengaruh tingkat pendidikan terhadap kesadaran beragama masyarakat Kampung Bakung Desa Sukaresmi Kecamatan Sukaresmi Kabupaten Pandeglang.

H_a : Ada pengaruh tingkat pendidikan terhadap kesadaran beragama masyarakat Kampung Bakung Desa Sukaresmi Kabupaten Pandeglang.

Jadi, “jika tingkat pendidikan masyarakat tinggi maka kesadaran beragama masyarakat juga tinggi”.

G. Kerangka Pemikiran

Manusia dalam kehidupannya memiliki tiga fungsi, sebagai makhluk Tuhan, individu dan sosial-budaya. Ketiganya saling berhubungan karena mempunyai kewajiban terhadap Tuhannya untuk menjalankan perintahnya dan menjauhi larangannya, individu juga menginginkan kehidupan yang mencukupi kebahagiaan atau kepuasan dalam gaya hidupnya untuk memenuhi kebutuhan peribadinya, dan sebagai manusia yang bersosial-budaya juga harus saling berdampingan karena hidup bersosial, saling membantu satu sama lainnya.⁸

Lebih dari itu, bahwa pendidikan akan selalu berkaitan dengan pola tingkah laku dalam kehidupan bermasyarakat, karena orang yang bergaul di masyarakat selalu berusaha menyesuaikan

⁸ Ely M. Setiadi, *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2012), p.

diri dengan lingkungannya, sehingga proses pendidikan dan pengaruhnya akan nampak pada perkembangan individu dan masyarakat⁹.

Karena kesadaran beragama merupakan dasar dan arah dari kesiapan seseorang mengadakan tanggapan, reaksi, pengolahan, dan penyesuaian terhadap rangsangan yang datang dari luar. Semua tingkahlaku dalam kehidupannya, seperti berpolitik, berkeluarga, dan lain sebagainya dan diwarnai oleh kesadaran beragamaany. Kesadaran beragama tidak hanya melandasi tingkahlaku yang nampak saja, tetapi juga mewarnai sikap, pemikiran, tekad, niat, keimanan, dan tanggapan terhadap nilai-nilai absterak yang ideal, seperti demokrasi, keadilan, persatuan, pengorbanan, perdamaian, kemerdekaan, dan sebagainya.

Oleh karena itu, pendidikan merupakan media atau paramenter yang di pakay untuk menginterpretasikan sikap beragama seseorang. Dalam membentuk sikap beragama, setiap orang mempunyai tingkat pemahaman dan pelaksanaan yang berbeda, sehingga pengaruh yang di timbulkannyapun akan berbeda pula pada setiap individu, tergantung dari tingkat pemahaman dan tingkat pendidikan yang di milikinya.

H. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini, adalah metode deskriptif analisis. Menurut Winarno Surakhmad, metode dekriptif dalam pengertian luas yaitu tidak hanya

⁹ Tim Dosen IAIN Malang, *dasar-dasar pendidikan islam*, (malang: PT. Karya Abditama,1996), p. 190

melakukan deskripsi murni saja, tetapi juga menjelaskan hubungan, menentukan makna, dan menarik kesimpulan. Metode ini adalah suatu cara untuk memecahkan masalah yang aktual dengan cara mengumpulkan, menyusun, mengklasifikasikan, menganalisis, dan menginterpretasikan data¹⁰.

Untuk memudahkan dalam mengambil sampel, penulis berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto, yaitu bahwa sebuah penelitian apabila subyeknya kurang dari 100. Lebih baik di ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.¹¹ Jadi dalam penelitian ini penulis ngambil sample 25% yaitu sebanyak 26 kepala keluarga dari seluruh keluarga yang ada di Kampung Bakung Desa Sukaresmi Kecamatan Sukaresmi Kabupaten Pandeglang yang di jadikan populasi dalam penelitian ini.

Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin hasil menghitung atau mengukur, kualitatif atau kuantitatif daripada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas yang ingin di pelajari sifat-sifatnya.¹² Sedngkan sample adalah sebagian atau wakil dari populasi yang sedang di teliti.¹³ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kepala keluarga yang ada di Kampung Bakung Desa Sukaresmi Kabupaten Pandeglang yang berjumlah 102 kepala keluarga.

¹⁰ Winarno Surakhamad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1994), p. 139

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), Edisi Revisi V, p.112

¹² Sudjana, *Metode Statistik*, (Bandung: tarsito, 1986), p. 5

¹³ Arikunto, *prosedur penelitian....*, p. 109

Dalam penelitian ini pengambilan sample yang penulis gunakan adalah dengan menggunakan *random sampling* atau sample acak, karena dalam mengambil sampelnya penulis mencampur subjek-subjek yang ada dalam populasi, sehingga semua subjek di anggap sama. Dengan demikian penulis memberi hak yang sama pada setiap subyek untuk memperoleh, kesempatan di pilih menjadi sample.

Jika dilihat dari data diatas menunjukkan betapa besarnya jumlah masyarakat yang terganggu kesempatanya untuk menuntut ilmu

Dalam hal ini, penulis menganalisis, pengaruh tingkat pendidikan terhadap kesadaran beragama masyarakat Kampung Bakung Desa Sukaresmi Kecamatan Sukaresmi Kabupaten Pandeglang.

A. Subjek dan waktu penelitian

1. Lokasi penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengambil lokasi di Kampung Bakung Desa Sukaresmi Kecamatan Sukaresmi Kabupaten Pandeglang.

2. Objek penelitian

Yang menjadi objek penelitian ini yaitu:

Warga Kampung Bakung sebanyak 26 warga yang terdiri dari: petani, nelayan, buruh, tukang ojeg, dan aparat pemerintah.

B. Teknik Pengumpulan Data

- a. Obserfasi** (Pengamatan, pengawasan, peninjauan, penyelidikan)

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang di selidiki.¹⁴ Dalam penelitian ini, metode observasi digunakan untuk mendapatkan data tentang keadaan secara obyektif warga masyarakat Kampung Bakung Desa Sukaresmi Kecamatan Sukaresmi Kabupaten Pandeglang pelaksanaan tentang keagamaan dan aktivitas kehidupan sehari-hari.

b. Wawancara

Menurut Kartini Kartono, bahwa interviu atau wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses Tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik.¹⁵

c. Metode Angket

Angket adalah jumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden bisa disebut juga sebagai laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.¹⁶ Maka tersirat makna bahwa dengan angket tersebut akan memperoleh informasi yang sesuai atau yang berhubungan dengan seseorang untuk mengumpulkan data.

Metode angket ini digunakan untuk mengetahui data-data dari semua variabel dalam penelitian ini, baik itu variabel pengaruh maupun variabel terpengaruh.

¹⁴Arikuntoh, *Prosedur Penelitian ...*, p.204

¹⁵ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial*, (Bandung: Alumni, 1980), p. 70

¹⁶ kartono, *Pengantar Metodologi...*, p. 128

Variabel pengaruh dalam penelitian ini adalah tingkat pendidikan masyarakat, dan variabel terpengaruhnya ialah kesadaran beragama masyarakat Kampung Bakung Desa Sukaresmi Kecamatan Sukaresmi Kabupaten Pandeglang.

Melalui data yang diperoleh nanti, diharapkan peneliti mengetahui ada dan tidak adanya pengaruh tingkat pendidikan terhadap kesadaran beragama masyarakat Kampung Bakung Desa Sukaresmi Kecamatan Sukaresmi Kabupaten Pandeglang.

d. Metode Dokumentasi

Penelitian Merupakan oprasionalisasi dari metode yang digunakan untuk memperoleh pengetahuan ilmiah atau yang disebut metode ilmiah, berarti dalam menyelesaikan karya ilmiah peneliti mengumpulkan data-data yang sekiranya dianggap penting dan dibutuhkan untuk dijadikan dokumentasi.¹⁷

Yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, noutulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya¹⁸. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang sudah didokumentasikan, seperti keadaan Kampung Bakung Desa Sukaresmi Kecamatan Sukaresmi Kabupaten Pandeglang. Keadaan masyarakat secara sosial maupun secara ekonomi, sarana dan prasarana, serta dokumen lain yang penulis butuhkan.

¹⁷ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), p. 127

¹⁸ Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, p. 206

C. Menentukan Instrumen Penelitian

Pada uraian terdahulu, telah disebutkan bahwa untuk mendapatkan data yang diperlukan, digunakan metode kuisioner dengan alat instrumennya adalah angket. Angket digunakan untuk mendapatkan data tentang pengaruh tingkat pendidikan terhadap kesadaran beragama masyarakat Kampung Bakung Desa Sukaresmi Kecamatan Sukaresmi Kabupaten Pandeglang.

Adapun kisi-kisi instrument tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel. 1

Kisi-kisi Tingkat Pendidikan

Variabel	Sub Variabel	Sub-sub Variabel	Indikator	item
Pendidikan	• Jenjang pendidikan	Dari tingkat dasar hingga tingkat tinggi	- SD	1
			- SMP	2
	• Pengetahuan beragama	Syahadat	- SMA	2
			- PT	3
		Shalat	-Nabi Muhamad Saw panutan umat Islam.	3
			-Mempercayai akan adanya Tuhan.	4
		-Hukumnya bagi orang dewasa yang tidak solat	5	
		-Apakah shalat dikerjakan pada	6	

			waktu kita ingin saja.	
			-Shalat tanpa berwudhu.	
			-Mengerjakan puasa Ramadhan hanya beberapa hari saja.	7
			-Kewajiban haji bagi orang Islam.	8
		Puasa	-Hukumnya mandi besar.	9
			-Hukumnya mencuri dalam Islam.	10
			-Hukumnya jinah dalam Islam.	11
		Haji	-Hukumnya berjudi dalam Islam.	12
			-Perilaku terhadap orang tua meninggal.	13
			-Rukun Iman.	14
		Menjalankan perintah Allah Swt dan meninggalkan larangan Allah	-Rukun Islam.	15
			-Surga bagi orang soleh.	

		Swi Imbalan bagi orang yang beriman		
--	--	--	--	--

Tabel. 2
Kisi-kisi Kesadaran Beragama

Variabel	Sub Variabel	Sub-sub Variabel	Indikator	Item
Kesadaran Beragama	Keimanan, kepercayaan, dan pengamalan	Sikap beragama	-Mempercayai Rukun Iman.	1-6
			-Melaksanakan Rukun Iman.	7-10
			-Beragama karena gengsi.	11
			-Hidup sejahtera bukan atas bantuan Tuhan.	12
			-Menjalankan perintah agama sekedarnya.	13
			-Tidak wajib menuntut ilmu.	14
-Pada saat senang jarang ingat Tuhan.	15			

Setelah membuat instrument penelitian, kemudian membuat butir-butir soal, langkah selanjutnya adalah menentukan skor atau besarnya nilai dari tiap butir soal tersebut.

Untuk variabel tingkat pendidikan, kemungkinan jawaban mempunyai tingkat kebenaran yang berbeda, kebenaran adalah benar dan yang tidak benar adalah salah. Selain itu dalam tingkat variabel tingkat pendidikan menggunakan angket tertutup, di mana responden langsung memilih empat alternatif jawaban yang telah ada, jawaban yang tertinggi adalah jawaban yang paling benar. Dan untuk variabel kesadaran beragama, menggunakan skala likert, dengan dua alternatif pernyataan, yaitu pernyataan favorabel (positif) dan pernyataan tak favorabel (negatif). Untuk pernyataan yang bersifat favorabel (positif), jawaban sangat setuju (SS) diberi nilai 5, jawaban setuju (S), diberi nilai 4, jawaban ragu-ragu (R) diberi nilai 3, jawaban tidak setuju (TS) diberi nilai 2, dan jawaban sangat tidak setuju (STS) diberi nilai 1. Sebaliknya, bagi pernyataan tak favorabel (negatif), jawaban sangat setuju (SS) diberi nilai 1, jawaban setuju diberi nilai 2, jawaban ragu-ragu (R) diberi nilai 3, jawaban tidak setuju (TS) diberi nilai 4, dan jawaban sangat tidak setuju (STS) diberi nilai 5.¹⁹

¹⁹ Saifudin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), p 147

Tabel. 3
Alternatif pernyataan favorabel (positif)

Alternatif jawaban	Skor
• SS : Sangat setuju	5
• S : Setuju	4
• R : Ragu-ragu	3
• TS : Tidak setuju	2
• STS : Sangat tidak setuju	1

Tabel. 4
Alternatif Pernyataan Tak favorabel (Negatif)

Alternatif Jawaban	Skor
• SS : Sangat setuju	1
• S : Setuju	2
• R : Ragu-ragu	3
• TS : Tidak setuju	4
• STS : sangat tidak setuju	5

D. Analisis Data

Data yang telah terkumpul dari lapangan, kemudian dianalisis dengan menggunakan dua pendekatan. Data yang bersifat kualitatif dianalisis dengan menggunakan pendekatan prinsip logika, sedangkan untuk data yang bersifat kuantitatif dianalisis dengan menggunakan pendekatan statistik. Adapun langkah-langkah dengan menganalisis data kuantitatif dengan pendekatan statistik, adalah sebagai berikut:

- a. Analisis ukuran penyebaran data, terdiri dari:
 1. Menentukan Range, dengan rumus:

$$R = H - L + 1$$

Keterangan:

R = Total Range

H = Nilai Tertinggi

L = Nilai Terendah

1 = Bilangan Konstan.²⁰

2. Menentukan Banyak Kelas, dengan rumus:

$$Bk = 1 + (3,3) \log n^{21}$$

3. Menentukan Interval, dengan rumus:

$$P = \frac{R}{Bk}$$

Keterangan:

P = Interval

R = Rentang

Bk = Banyak kelas²²

4. Menyusun Daftar Distribusi Frekuensi

- b. Analisis ukuran rata-rata data, terdiri atas:

1. Menghitung mean data kelompok, dengan rumus:

$$M_x = \frac{\sum fx}{n}$$

Keterangan:

M_x = Mean

$\sum fx$ = Jumlah dari hasil perkalian antara *Midpoint* dengan masing-masing interval, dengan frekuensinya

²⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001), p. 49

²¹ Sudjana, *Metode Statistik...*, p. 47

²² Sudjana, *Metode Statistik...*, p. 47

N = Banyaknya skor.²³

1. Menghitung Median (Mdn), dengan rumus:

$$Md = Bb + i \frac{(1/2n - f_{kb})}{f}$$

2. Menghitung Modus (Mo) dengan rumus:

$$Mo = 3 \text{ Median} - 2 \text{ Mean.}^{25}$$

- c. Analisis korelasi, dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus korelasi ‘r’ *Product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka Indeks Korelasi

N = Banyaknya skor

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y.²⁶

- d. Menafsirkan koefisien korelasi

Selanjutnya, hasil perhitungan korelasi ‘*Product moment*’ diinterpretasikan dengan tingkat keterandalan koefisien korelasi, menurut Anas Sudijono, nilai r interpretasi tersebut adalah sebagai berikut:

Antara 0,90 sampai dengan 0,100 = Sangat tinggi

Antara 0,70 sampai dengan 0,90 = Tinggi

²³ Sudijono, *Pengantar Statistik...*, p. 80

²⁴ Sudijono, *Pengantar Statistik...*, p. 91-92

²⁵ Sudijono, *Pengantar Statistik...*, p. 102

²⁶ Sudijono, *Pengantar Statistik...*, p. 193

Antara 0,40 sampai dengan 0,70 = Cukup

Antara 0,20 sampai dengan 0,40 = Rendah

Antara 0,00 sampai dengan 0,20 =Sangat rendah (tidak berkorelasi).²⁷

e. Uji Hipotesis, untuk uji hipotesis digunakan rumus:

$$t = \sqrt{\frac{r^2(N-1)}{1-r^2}} \text{ dengan d.b} = N - 2''^{28}$$

f. Analisis pengaruh prosentase, dihitung dengan menggunakan rumus koefisien diterminasi, yaitu:

$$C.d = r^2 \times 100 \%''^{29}$$

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mengetahui secara global tentang penulisan proposal ini, maka sistematika penulisan karya ilmiah ini adalah sebagai berikut:

Bab I: pendahuluan, yang berisi: Latar belakang masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Telaah Pustaka, Kerangka Pemikiran, Metodologi Penelitian dan Sistematika Penelitian.

Bab II: merupakan gambaran umum Kampung Bakung Desa Sukaresmi Kecamatan Sukaresmi Kabupaten Pandeglang yang meliputi: letak geografi, kondisi ekonomi, kondisi sosiologis, dan saran prasarana keadaan lingkungan di Desa tersebut.

Bab III: Merupakan Teori penjelasan dari data penelitian tingkat pendidikan, dan data kesadaran beragama masyarakat

²⁷ Sudijono, *Pengantar Statistik...*, p. 180

²⁸ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, p. 263

²⁹ Subino, *Konstruksi dan Analisis Tes*, (Jakarta: P2LPTK, 1987), p. 57

Kampung Bakung Desa Sukaresmi Kecamatan Sukaresmi Kabupaten Pandeglang.

Bab IV: Pengolahan dan analisis data penelitian, yaitu: analisis data tingkat pendidikan masyarakat Kampung Bakung Desa Sukaresmi Kecamatan Sukaresmi Kabupaten Pandeglang, analisis data kesadaran beragama masyarakat dan analisis data pengaruh tingkat pendidikan terhadap kesadaran beragama masyarakat Kampung Bakung Desa Sukaresmi Kecamatan Sukaresmi Kabupaten Pandeglang.

Bab lima, penutup yang terdiri dari: kesimpulan dan saran-saran.